

Tanggal 25 Juni
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

4 Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, tunjukkanlah itu kepadaku. 5 Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari. (Mazmur 25:4, 5)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, 6 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan. 8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. 9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama. (Filipi 2:5-6, 8-9)

Pengantar untuk Renungan

Merupakan suatu prinsip di dalam Tuhan, bila kita merendahkan diri kita maka Tuhan akan meninggikan kita pada waktunya. Pada umumnya orang berlomba-lomba untuk meninggikan dirinya sendiri dengan maksud agar ia dipuja dan dipuji oleh banyak orang. Untuk itu ia membangga-banggakan keberhasilannya, bahkan tak jarang membual agar orang merasa kagum terhadap kehebatannya. Memang bisa jadi orang akan menyanjungnyanjung yang bersangkutan. Tetapi pada waktunya Tuhan akan merendahkan orang tersebut. Karena Tuhan adalah pribadi yang rendah hati, itu sebabnya Ia akan merendahkan orang yang tinggi hati dan meninggikan orang yang rendah hatinya.

Bahwasanya Tuhan adalah pribadi yang rendah hati itulah yang ditulis di dalam Filipi 2. Di situ ditulis bahwa Kristus yang adalah Tuhan tidak menganggap kesetaraan-Nya dengan Allah sebagai milik yang harus dipertahankan. Melainkan Ia telah merendahkan diri-Nya sendiri, yaitu dengan datang ke dunia dalam rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan

manusia. Sebagai pengikut-Nya kita harus hidup dengan pikiran dan perasaan yang sama seperti yang terdapat di dalam diri Yesus. Bila kita merendahkan diri seperti yang diteladankan-Nya, maka sebagaimana Allah meninggikan Dia, demikian pula Allah akan meninggikan kita pada waktunya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Menurut Anda, apakah yang menjadi penghalang bagi orang untuk hidup merendahkan dirinya sendiri? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasi penghalang tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau memberi teladan tentang kerendahan hati bagi diriku. Engkau yang mahamulia telah rela mengosongkan diri-Mu sendiri, mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Di dalam kerendahan hati dan ketaatan kepada kehendak Allah Bapa, Engkau telah rela mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib bagi manusia yang hina dan penuh dengan dosa seperti diriku. Tuhan, ampunilah aku akan segala kecongkakanku dan baharui batinku dengan Roh-Mu.

Pagi hari ini aku kembali menyerahkan hidupku ke dalam anugerah-Mu. Bentuklah diriku agar aku dapat hidup serupa dengan gambaran-Mu, baik di dalam pikiran, perasaan, perkataan dan perbuatanku. Sebab hanya dengan demikian barulah aku layak untuk disebut sebagai pengikut-Mu. Aku juga menyerahkan semua yang akan kukerjakan di sepanjang hari ini ke dalam kemurahan-Mu. Jadikanlah semuanya itu berhasil oleh karena pertolongan-Mu. Pakailah diriku untuk menjadi saksi-Mu sehingga aku dapat menjadi berkat bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (Matius 6:9-13)

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

*Filipi 2
Amsal 25
1Raja-raja 13-14*

Music: Bless The Lord
Composer: Jacques Berthier
© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*
Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me
Composer: Jacques Berthier
© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*
Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 25 Juni
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

12 Tetapi semua orang yang berlindung pada-Mu akan bersukacita, mereka akan bersorak-sorai selama-lamanya, karena Engkau menaungi mereka; dan karena Engkau akan bersukaria orang-orang yang mengasihi nama-Mu. 13 Sebab Engkaulah yang memberkati orang benar, ya TUHAN; Engkau memagari dia dengan anugerah-Mu seperti perisai. (Mazmur 5:12, 13)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

11 Perkataan yang diucapkan tepat pada waktunya adalah seperti buah apel emas di piringan perak. 12 Teguran orang yang bijak adalah seperti cincin emas dan hiasan kencana untuk telinga yang mendengar. (Amsal 25:11, 12)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Engkaulah sumber hikmat bagi hidupku, ya Tuhan. Aku memerlukan hikmat-Mu agar aku mampu berkata-kata dengan tepat dan pada saat yang tepat terhadap sesamaku. Tolonglah diriku agar kata-kata yang kuucapkan adalah benar dan penuh dengan kasih, sehingga bersifat membangun serta membawa orang kepada kebenaran-Mu. Penuhilah hatiku dengan firman-Mu sehingga semua yang kuucapkan selaras dengan kehendak-Mu dan memuliakan nama-Mu.

Tuhan, aku memerlukan tuntunan-Mu. Bawalah diriku untuk senantiasa berjalan di dalam kebenaran-Mu, terhindar dari semua percobaan dan hidup menyenangkan hati-Mu. Peliharalah hidupku di dalam kasih setia-Mu karena kemurahan-Mu berlimpah-limpah dan tidak pernah habis untuk selama-lamanya. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Aku memanjatkan doaku ini di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Sanctum Nomen Domin

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 25 Juni
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

2 Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada TUHAN, dan untuk menyanyikan mazmur bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi, 3 untuk memberitakan kasih setia-Mu di waktu pagi dan kesetiaan-Mu di waktu malam. (Mazmur 92:2, 3)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

7 Pergilah, katakan kepada Yerobeam: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Aku telah meninggikan engkau dari tengah-tengah bangsa itu, dan mengangkat engkau menjadi raja atas umat-Ku Israel; 8 Aku telah mengoyakkan kerajaan dari keluarga Daud dan memberikannya kepadamu, tetapi engkau tidak seperti hamba-Ku Daud yang tetap mentaati segala perintah-Ku dan mengikuti Aku dengan segenap hatinya dan hanya melakukan apa yang benar di mata-Ku. 9 Sebab engkau telah melakukan perbuatan jahat lebih dari semua orang yang mendahului engkau dan telah membuat bagimu allah lain dan patung-patung tuangan, sehingga engkau menimbulkan sakit hati-Ku, bahkan engkau telah membelakangi Aku. 10a Maka Aku akan mendatangkan malapetaka kepada keluarga Yerobeam. (1Raja-raja 14:7-10a)

Pengantar untuk Renungan

Kesinambungan dari berkat Tuhan dalam hidup kita sangat tergantung kepada kesinambungan dari kesetiaan kita kepada-Nya. Tidak jarang orang yang hidup dalam berkat Tuhan tidak mengalaminya sampai kepada akhirnya. Dengan kata lain, berkat tersebut hanya bersifat sesaat dan tidak bertahan lama. Salah satu penyebab dari terhentinya berkat Tuhan ini adalah karena renggangnya hubungan yang bersangkutan dengan Tuhan. Patut diingat bahwa Tuhan adalah sumber dari segala berkat. Sehingga bila orang bersikap tidak setia kepada-Nya, yaitu dengan meninggalkan dan menjauhkan diri dari Tuhan, maka sebagai akibat tentu berkat Allah akan terhalang dari hidupnya.

Ketidaksetiaan yang menghentikan berkat Tuhan itulah yang dialami oleh Yerobeam. Sebagaimana yang dicatat dalam 1Raja-raja 14 Tuhan berfirman kepadanya, yaitu bahwa Ia telah memberkati Yerobeam dengan mengangkat dirinya menjadi raja atas Israel. Namun karena Yerobeam telah bersikap tidak setia kepada Tuhan, yaitu dengan membawa bangsa Israel jatuh ke dalam penyembahan berhala, maka Allah akan mengambil takhta kerajaan dari dirinya. Bukan itu saja, Allah juga akan mendatangkan malapetaka kepada keluarga Yerobeam. Hal ini menunjukkan bahwa kelangsungan dari berkat Tuhan atas diri seseorang sangatlah tergantung kepada kesetiaan orang tersebut kepada-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Mengapa acapkali ketika sudah diberkati Tuhan justru orang tidak lagi bersikap setia kepada-Nya? Bagaimana dengan diri Anda?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku berterima kasih untuk anugerah-Mu yang sangat besar bagi hidupku. Di dalam anugerah-Mu itu Engkau telah menyelamatkan diriku dari kebinasaan dan memberikan kepadaku hidup yang kekal. Bukan itu saja, di dalam anugerah-Mu Engkau telah memberkati diriku dengan berlimpah-limpah. Sesungguhnya aku tidak layak untuk menerima semuanya itu, namun anugerah-Mu telah membuka jalan bagi diriku untuk mengalaminya. Ajarlah diriku untuk senantiasa menyadari betapa besarnya rahmat-Mu itu sehingga hatiku selalu penuh dengan ucapan syukur dan bersikap setia kepada-Mu.

Tuhan, aku berterima kasih karena dengan kasih setia-Mu Engkau menolong diriku untuk tetap hidup di dalam sikap rendah hati. Sehingga ketika aku mengalami keberhasilan diriku tetap bersikap setia kepada-Mu. Aku menyadari bahwa semua yang telah kuapai dan kualami di dalam hidupku ini adalah karena kemurahan-Mu. Ke dalam kasih setia dan kemurahan-Mu itulah aku mempercayakan hari depanku. Aku yakin Engkau telah menyediakan hari esok yang penuh dengan pengharapan bagi diriku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bog Jest Miloscia

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html